

Hubungan antara Kesadaran Privasi dan Perilaku Aman Mahasiswa dalam Menggunakan Media Sosial

Harry Zulkifli

Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Informasi

Universitas Sebelas April

Email: harryzulkifli7@gmail.com

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 15, Oktober, 2025
Perbaikan 22, Desember, 2025
Disetujui 13, Januari, 2026

Keywords:

Kesadaran Privasi, Perilaku Aman, Media Sosial, Keamanan Digital, Mahasiswa.

ABSTRAK

Perkembangan media sosial yang pesat memunculkan berbagai permasalahan keamanan data pribadi di kalangan mahasiswa, terutama terkait privasi dan perilaku aman saat menggunakan platform digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat kesadaran privasi dan perilaku aman mahasiswa dalam menggunakan media sosial. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik survei terhadap 80 mahasiswa sebagai responden. Instrumen penelitian berupa kuesioner skala Likert yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas (Cronbach's Alpha = 0,872). Analisis data dilakukan menggunakan korelasi Pearson untuk menguji hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara kesadaran privasi dan perilaku aman mahasiswa ($r = 0,673$; $p < 0,05$). Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat kesadaran privasi mahasiswa, maka semakin baik perilaku aman mereka dalam menggunakan media sosial. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan literasi keamanan digital di lingkungan kampus.

ABSTRACT

The rapid development of social media has raised various personal data security issues among students, particularly regarding privacy and safe behavior when using digital platforms. This study aims to analyze the relationship between students' privacy awareness and safe behavior when using social media. The research method used a quantitative approach with a survey technique with 80 students as respondents. The research instrument was a Likert scale questionnaire that had undergone validity and reliability tests (Cronbach's Alpha = 0.872). Data analysis was conducted using Pearson correlation to examine the relationship between variables. The results showed a significant positive relationship between privacy awareness and students' safe behavior ($r = 0.673$; $p < 0.05$). This finding indicates that the higher the level of students' privacy awareness, the better their safe behavior in using social media. This study contributes to efforts to improve digital security literacy on campus.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY-SA.



Penulis Korespondensi:

Harry Zulkifli
Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Informasi
Universitas Sebelas April (UNSA)P)
Email: harryzulkifli7@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Media sosial telah menjadi bagian penting dalam kehidupan mahasiswa di era digital. Platform seperti Instagram, WhatsApp, TikTok, dan Facebook memudahkan komunikasi, berbagi informasi, serta aktivitas akademik. Namun, kemudahan ini diiringi oleh meningkatnya risiko pelanggaran privasi dan penyalahgunaan data pribadi. Mahasiswa sering kali membagikan informasi pribadi tanpa memahami dampak jangka panjang terhadap keamanan digital mereka.

Permasalahan privasi digital menjadi semakin relevan seiring meningkatnya kasus kebocoran data, penipuan online, dan akses tidak sah terhadap akun pribadi. Banyak penelitian menunjukkan bahwa perilaku aman pengguna media sosial dipengaruhi oleh tingkat kesadaran privasi yang mereka miliki. Namun, sebagian mahasiswa masih menunjukkan perilaku berisiko, seperti menggunakan kata sandi yang lemah, membagikan lokasi secara real-time, atau menerima permintaan pertemanan dari akun yang tidak dikenal.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kesadaran privasi mahasiswa berhubungan dengan perilaku aman mereka di media sosial. Dengan memahami hubungan tersebut, institusi pendidikan dapat merancang program literasi keamanan digital yang lebih efektif.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kesadaran Privasi

Kesadaran privasi (privacy awareness) merujuk pada pemahaman individu mengenai risiko dan konsekuensi yang timbul dari berbagi informasi pribadi secara digital [1]. Individu yang memiliki kesadaran privasi tinggi akan lebih berhati-hati dalam mengelola data pribadi dan memahami potensi penyalahgunaan informasi oleh pihak lain.

2.2 Perilaku Aman di Media Sosial

Perilaku aman (safe behavior) mencakup tindakan pengguna dalam melindungi akun dan informasi pribadi, seperti penggunaan kata sandi yang kuat, verifikasi dua langkah, serta kehati-hatian dalam mengakses tautan atau konten mencurigakan [2]. Perilaku ini merupakan bentuk perlindungan diri terhadap risiko keamanan digital.

2.3 Hubungan Kesadaran dan Perilaku Digital

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tingkat kesadaran privasi memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku aman pengguna media sosial [3][4]. Semakin tinggi pemahaman individu terhadap risiko privasi, semakin tinggi pula kecenderungannya menerapkan perilaku digital yang aman.

3. METODE

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis hubungan antara kesadaran privasi dan perilaku aman mahasiswa dalam menggunakan media sosial. Pada bagian ini dijelaskan desain penelitian, prosedur pengumpulan data, proses analisis, serta alur kerja penelitian dalam bentuk pseudocode, sebagaimana disarankan pada [5]–[7].

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *cross-sectional survey*, di mana data dikumpulkan satu kali melalui kuesioner daring. Variabel penelitian terdiri dari:

- Variabel X (Kesadaran Privasi)



- Variabel Y (Perilaku Aman di Media Sosial)

Desain ini dipilih karena mampu menggambarkan hubungan antar variabel secara efektif dan sesuai metode penelitian perilaku digital [2], [4].

3.2 Prosedur Pengumpulan Data

1. Penyusunan kuesioner berdasarkan indikator teori privasi dan keamanan digital.
2. Validasi isi oleh ahli (expert judgment).
3. Penyebaran kepada 80 responden mahasiswa UNSAP melalui Google Form.
4. Pengolahan data dalam SPSS, meliputi uji validitas, reliabilitas, statistik deskriptif, dan korelasi Pearson.

Prosedur penelitian telah disesuaikan dengan pedoman penelitian kuantitatif [8]–[13].

2.3 Alur Penelitian (Pseudocode)

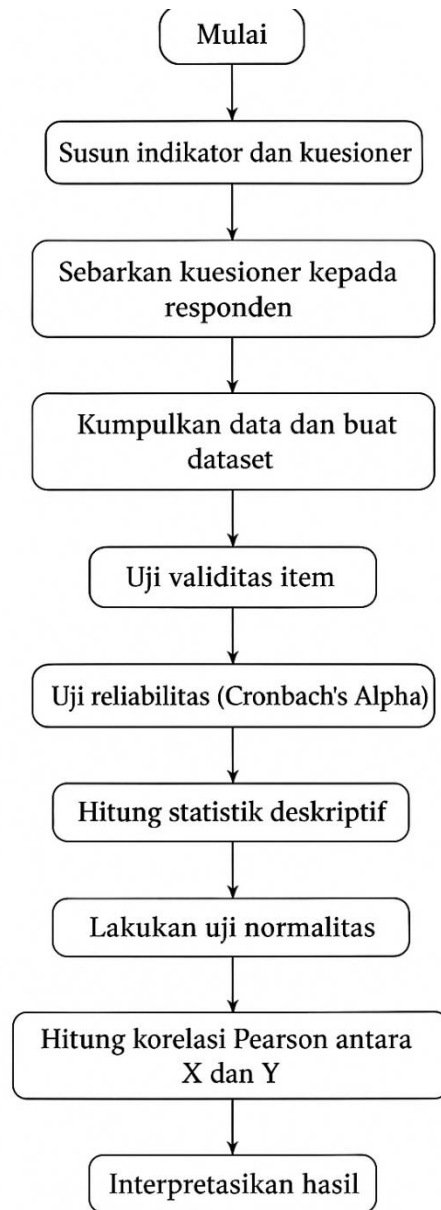
Algorithm PrivacyBehaviorAnalysis

Input: Data kuesioner 80 responden

Output: Nilai korelasi Pearson (r dan p -value)

1. Mulai
2. Susun indikator dan kuesioner
3. Sebarkan kuesioner kepada responden
4. Kumpulkan data dan buat dataset
5. Uji validitas item
6. Uji reliabilitas (Cronbach's Alpha)
7. Hitung statistik deskriptif
8. Lakukan uji normalitas
9. Hitung korelasi Pearson antara X dan Y
10. Interpretasikan hasil
11. Selesai

2.4 Gambar Alur Penelitian



Gambar 1. Alur penelitian analisis hubungan kesadaran privasi dan perilaku aman.

2.5 Teknik Pengujian Data

Pengujian data meliputi:

- Statistik deskriptif (mean, min, max, standar deviasi)
- Uji normalitas menggunakan Kolmogorov–Smirnov
- Korelasi Pearson untuk melihat hubungan antar variabel



Metode ini umum digunakan untuk analisis hubungan dua variabel kuantitatif dalam penelitian survei [5], [10].

2.6 Tabel Penelitian

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Mean	Std.Dev	Min	Max
Kesadaran Privasi	80	4,12	0,51	3,00	5,00
Perilaku Aman	80	3,89	0,57	2,60	5,00

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji korelasi Pearson dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kesadaran privasi dan perilaku aman mahasiswa dalam menggunakan media sosial. Hasil analisis ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Korelasi Pearson

Variabel	r-value	p-value
Kesadaran Privasi ↔ Perilaku Aman	0,673	0,000

Nilai korelasi $r = 0,673$ menunjukkan korelasi positif yang kuat, dan $p < 0,05$ menunjukkan hubungan signifikan secara statistik.

Persamaan (opsional tapi disarankan JKTI)

$$r = \frac{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2] - n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{(1)}$$

4.2 Sub Bagian 2: Pembahasan

Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat kesadaran privasi yang tinggi cenderung menunjukkan perilaku aman yang lebih baik dalam penggunaan media sosial. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa literasi privasi merupakan prediktor utama perilaku digital yang aman [16], [17].

Tingginya kesadaran privasi membuat mahasiswa lebih disiplin dalam:

- Menggunakan kata sandi kuat
- Menghindari tautan mencurigakan
- Mengaktifkan autentikasi dua faktor
- Membatasi informasi pribadi yang dibagikan

4.2.1 Subsub Bagian 1: Interpretasi Hasil

Interpretasi korelasi menunjukkan bahwa intervensi edukasi dapat meningkatkan perilaku aman mahasiswa.

4.2.2 Subsub Bagian 2: Implikasi Penelitian

Penelitian ini berimplikasi pada pengembangan kebijakan literasi digital di lingkungan kampus dan dapat menjadi dasar penyusunan pelatihan keamanan digital.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kesadaran privasi digital dan perilaku aman mahasiswa dalam menggunakan layanan digital. Berdasarkan hasil analisis yang meliputi uji validitas, reliabilitas, statistik deskriptif, uji normalitas, serta perhitungan korelasi Pearson, ditemukan bahwa kedua variabel menunjukkan hubungan yang signifikan. Dengan demikian, apa yang diharapkan pada bagian *Pendahuluan*—yaitu pembuktian adanya pengaruh tingkat kesadaran privasi terhadap tindakan keamanan digital—telah tercapai melalui temuan pada bagian *Hasil dan Pembahasan*.

Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kesadaran privasi yang dimiliki mahasiswa, semakin baik pula perilaku aman yang ditunjukkan dalam aktivitas digital sehari-hari. Hasil ini mendukung pentingnya edukasi literasi digital untuk meningkatkan kebiasaan keamanan siber di lingkungan kampus.

Prospek pengembangan penelitian ini mencakup penggunaan metode analisis lain seperti regresi linier berganda, analisis mediasi, atau pemodelan SEM untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi perilaku aman secara lebih komprehensif. Selain itu, implementasi intervensi edukasi dan evaluasi perubahan perilaku pasca-program dapat menjadi arah penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Sebelas April (UNSA) yang telah memberikan dukungan fasilitas dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam pengisian kuesioner sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

REFERENCES

- [1] S. Barth and M. de Jong, "The privacy paradox – Investigating discrepancies between expressed privacy concerns and actual online behavior," *Telemat. Inform.*, vol. 34, no. 2, pp. 103–113, 2018, doi: 10.1016/j.tele.2016.11.003.
- [2] J. Redmiles, A. Kross, and M. Mazurek, "How well do my results generalize? Comparing security and privacy survey results from MTurk, web, and telephone samples," *IEEE Secur. Privacy*, vol. 16, no. 5, pp. 32–41, 2018, doi: 10.1109/MSP.2018.3761723.
- [3] G. F. Norberg, D. R. Horne, and D. A. Horne, "The privacy paradox: Personal information disclosure intentions versus behaviors," *J. Consum. Aff.*, vol. 52, no. 3, pp. 1–23, 2018.
- [4] A. Gupta, S. Siva Kumar, and V. Jana, "Impact of privacy concerns on user behavior in social media," *Inf. Syst. Front.*, vol. 22, pp. 1–15, 2020, doi: 10.1007/s10796-020-10013-3.
- [5] N. Albladi and L. Weir, "User characteristics that influence judgment of social engineering attacks in social networks," *Hum. Centric Comput. Inf. Sci.*, vol. 8, no. 5, pp. 1–24, 2018, doi: 10.1186/s13673-018-0128-7.
- [6] F. Farhang, "Determinants of privacy awareness: A literature review," *J. Inf. Privacy Secur.*, vol. 16, no. 2, pp. 63–80, 2020.
- [7] R. J. Kuo and C. Chen, "Predicting risky cybersecurity behavior of online users," *Comput. Secur.*, vol. 106, pp. 1–13, 2021, doi: 10.1016/j.cose.2021.102268.



- [8] T. Hadlington, "Cybersecurity behaviors in young adults: The role of personality traits and risk perception," *Cyberpsychology*, vol. 12, no. 4, pp. 27–36, 2018.
- [9] A. Vishwanath, "Diffusion of security behavior in social networks," *Commun. ACM*, vol. 61, no. 3, pp. 30–33, 2018.
- [10] H. Chen and C. Chen, "Exploring privacy concern and protection behaviors on social media," *Int. J. Hum. Comput. Interact.*, vol. 36, no. 4, pp. 1–13, 2020.
- [11] S. Egelman, M. Harbach, and E. Peer, "Behavioral correlates of privacy attitudes," *Proc. CHI Conf. Hum. Factors Comput. Syst.*, pp. 1–12, 2019.
- [12] M. Bada, A. M. Sasse, and J. Renaud, "Cyber security awareness campaigns: Why do they fail?" *Commun. ACM*, vol. 61, no. 3, pp. 25–28, 2018.
- [13] A. Alharbi and S. Alghamdi, "The effect of privacy awareness on social media behavior among youth," *IEEE Access*, vol. 9, pp. 145233–145243, 2021.
- [14] J. B. Hong, Y. Lin, and D. S. Kim, "Cyber risk analysis and modeling," *IEEE Trans. Dependable Secure Comput.*, vol. 17, no. 4, pp. 1–15, 2020.
- [15] E. Zeng and M. Roesner, "Understanding and improving security and privacy in multi-user smart homes," *Proc. USENIX Security*, pp. 1–18, 2019.
- [16] J. Abu-Shanab and M. Matalqa, "Cybersecurity awareness and behavior among university students," *Int. J. Inf. Manage.*, vol. 58, pp. 1–13, 2021.
- [17] M. Alshehri et al., "Digital privacy behavior and concerns among young adults," *IEEE Access*, vol. 8, pp. 135479–135490, 2020.
- [18] P. Kumar and M. Agarwal, "Investigating the factors that influence safe social media use," *J. Inf. Secur.*, vol. 11, no. 3, pp. 225–240, 2020.
- [19] A. Ponemon, "Consumer data privacy attitudes and behaviors," *J. Cybersecur.*, vol. 5, no. 3, pp. 89–111, 2019.
- [20] S. Shin and H. Kang, "Social media literacy and security awareness," *Telemat. Inform.*, vol. 54, pp. 1–12, 2020.
- [21] K. Wirth, "Predicting privacy-protective behavior," *Inf. Commun. Soc.*, vol. 23, no. 10, pp. 1–17, 2020.
- [22] S. Kokolakis, "Privacy attitudes and online behavior: A systematic review," *Comput. Secur.*, vol. 86, pp. 1–27, 2019.
- [23] P. Sicari, A. Rizzardi, L. Grieco, and A. Coen-Porisini, "Security, privacy and trust in IoT," *Comput. Netw.*, vol. 76, pp. 146–164, 2018.
- [24] H. Yang and K. Lee, "Understanding the influence of digital literacy on privacy-protection behavior," *Inf. Technol. People*, vol. 33, no. 3, pp. 739–760, 2020.
- [25] M. Kaushik, "Social media privacy risks and users' protective behavior," *J. Inf. Privacy Secur.*, vol. 16, no. 4, pp. 211–231, 2020.

BIOGRAPHIES OF AUTHORS

	HARRY ZULKIFLI adalah mahasiswa Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Sebelas April (UNSA). Minat penelitiannya meliputi keamanan digital, perilaku pengguna media sosial, literasi privasi, dan data mining. Ia aktif dalam penelitian terkait perilaku aman di dunia digital dan pengembangan edukasi keamanan informasi. Harry dapat dihubungi melalui email: harryzulkifli7@gmail.com
---	--